

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kehormatan dan martabat suatu bangsa. Karena pendidikan pada dasarnya adalah suatu cara sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui dorongan dan penciptaan kondisi yang menguntungkan bagi kegiatan belajar peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama perubahan sosial. Pendidikan juga menjadi landasan dalam kehidupan banyak orang. Dengan pendidikan yang baik maka pemikiran dan perilaku seseorang pun akan meningkat. Selain itu, pendidikan juga merupakan ekspresi perkembangan kebudayaan manusia dan merupakan suatu kegiatan yang terencana (Hasrida, 2022).

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik” (Rahardjo dkk,2018). Walaupun pendidikan merupakan proposisi yang selalu diperdebatkan oleh sebagian orang yang penilaian-penilaiannya patut dihormati, mereka yang menentang pendidikan berbuat demikian berdasarkan alasan bahwa pendidikan tidak dapat mencapai tujuan yang dinyatakannya. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar, sistematis dan mendasar untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dan membantunya berkembang dan maju lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan. Kesimpulan ini menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana pengembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, pendidikan dapat efektif jika pembelajaran dilakukan di sekolah dan relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan di kelas.

Pembelajaran merupakan suatu proses dasar dari pendidikan, sehingga pembelajaran dapat dikatakan sebagai dasar penentu dalam dunia pendidikan berjalan baik atau tidak (Hasrida,2022). Proses pembelajaran memfasilitasi adanya

hubungan pembelajaran antara guru, Peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membekali Peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang berbagai aspek alam semesta, lingkungan hidup dan fenomena alam. Proses pembelajaran *sains* menitikberatkan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilan eksplorasi ilmiah dan pemahaman terhadap lingkungan alam untuk membantu Peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap lingkungan alam. Ketika mempelajari *sains*, Peserta didik harus mempelajari dirinya sendiri dan alam di sekitarnya serta menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata. Pembelajaran akan menjadi lebih efektif jika guru dapat beradaptasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang setiap saat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, ekonomi, masyarakat, kebudayaan dan pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, diperlukan penyesuaian-penyesuaian. Dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, guru seringkali menggunakan strategi pembelajaran tradisional secara individu atau mungkin kelompok, yang masing-masing strategi pembelajaran sesuai dengan keterampilan mengajar. Guru juga harus memahami situasi dan kondisi masing-masing karakteristik jenis kegiatan pembelajaran yang berbeda sehingga guru dan Peserta didik dapat dengan mudah menggunakan bahan dalam proses pembelajaran. Bagi guru, bahan ajar merupakan hal yang penting karena memberikan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diterapkan pada produksi bahan ajar yang menjadi pedoman bagi guru dalam mengajar di kelas.

Pembuatan bahan ajar hendaklah sesuai teori-teori seperti teori komunikasi, teori mengajar serta mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya ialah dengan adanya perubahan situasi untuk memungkinkan keberhasilan belajar. Bahan ajar biasanya disusun dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, tingkat kesulitan yang sesuai dengan target Peserta didik, dan metode pembelajaran yang efektif. Pengembangan bahan ajar dapat digunakan mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah lanjutan ataupun perguruan tinggi yang diawali suatu judul utama bahasan dan untuk pengembangan mata pelajaran pada hakekatnya melibatkan beberapa Guru. Dalam pengembangan bahan ajar Guru hendaklah : 1) mengetahui atau menguasai bahan ajar yang akan diajarkan; 2) mengetahui cara pengembangan bahan ajar secara sistematis sebagai akibatnya tetap berdasarkan satuan pengajaran; 3) membuat suatu kegiatan evaluasi. Penggunaan bahan ajar yang efektif dapat meningkatkan pemahaman Peserta didik dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan teknologi modern seperti komputer dan internet telah membuka peluang baru dalam penyediaan bahan ajar yang inovatif dan mudah di akses.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki Guru dalam melaksanakan tugasnya adalah kemampuan mengembangkan bahan ajar. Hal ini sangat penting bagi Guru agar pembelajaran efektif, efisien dan tidak menyimpang dari keterampilan yang ingin diperolehnya. Akan sulit bagi Guru untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran tanpa buku teks yang *komprehensif*, dan akan sulit bagi Peserta didik untuk memahami pelajaran tanpa bahan ajar. Keberhasilan seorang Guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran komunikasi antara Guru dan peserta didik. Ketidakefektifan komunikasi dapat mempengaruhi pesan yang diberikan oleh Guru. Hanya saja realitanya adalah bahwa masalah yang seringkali dihadapi Guru pada aktivitas pembelajaran adalah dengan menentukan atau memilih materi dan bahan ajar yang sempurna dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi.

Berdasarkan informasi dan observasi yang dilakukan peneliti selama bekerja di SD Swasta Sophia NICG , di dapatkan informasi bahwa pembelajaran IPA di dalam kelas masih mendapat permasalahan, khususnya pada materi Cuaca. Permasalahannya terdapat pada Guru yang menggunakan pendekatan, strategi, model dan metode yang konvensional seperti ceramah dan demonstrasi. Dampaknya, peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang secara otomatis berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang tidak maksimal bahkan tidak jarang peserta didik memperoleh hasil belajar di bawah standar yang telah ditetapkan. Kemampuan pedagogik seorang Guru dalam menyampaikan materi belajar tidak hanya mengandalkan sumber atau bahan ajar yang sudah ada. Guru harus kreatif mengembangkan bahan ajar sebagai upaya untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Pengembangan bahan ajar relevan terhadap materi ajar yang dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik tentu akan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal dan memuaskan. Selain itu, bahan ajar buku yang digunakan oleh guru menerapkan konsep atau metode pembelajaran baru yang berbeda dengan program sebelumnya. Peserta didik mungkin mengalami kesulitan memahami konsep-konsep tersebut dan merasa tertinggal. Guru di dalam kelas menggunakan bahan ajar berupa buku K13 yang memiliki pendekatan yang lebih komprehensif, artinya Peserta didik dengan tingkat kemampuan berbeda akan berada di kelas yang sama. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi Peserta didik yang membutuhkan dukungan ekstra atau bagi Peserta didik yang merasa kurang termotivasi.

Mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu bahan ajar yang inovatif dan kreatif sehingga mampu menarik minat dan motivasi peserta didik untuk secara aktif mempelajari dan mudah memahami materi pada mata pelajaran IPA terutama pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Dalam hal ini peneliti mengembangkan bahan ajar *Leaflet* sebagai pendukung bahan ajar di sekolah. *Leaflet* merupakan penunjang bahan ajar yang dapat membantu Peserta didik dalam memahami materi pada pelajaran pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Kelebihan *Leaflet* ini adalah

userfriendly yaitu mudah digunakan dalam pengoperasiannya, praktis dalam penggunaannya, serta tidak terlalu memakan biaya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan produk bahan ajar *Leaflet* yang sudah dikembangkan oleh peneliti lain khususnya pada mata pelajaran IPA dengan materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Alasan dipilihnya bahan ajar *Leaflet* ini adalah karena *Leaflet* ini berbeda dengan buku-buku yang biasa digunakan oleh Guru-guru pada umumnya. Mengikuti perkembangan zaman yang dimana peserta didik sudah relatif banyak menggunakan teknologi, maka bahan ajar *Leaflet* ini sangat cocok untuk diaplikasikan oleh guru, disamping pembuatannya yang praktis, *Leaflet* ini pun dideasin dengan warna dan gambar yang menarik untuk dibaca peserta didik, sehingga pemahaman peserta didik, motivasi dan minat belajarnya akan lebih meningkat dibandingkan sebelumnya.

Oleh karena itu berdasarkan masalah dan solusi yang telah ditemukan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengembangkan bahan ajar *Leaflet* dengan judul **"Pengembangan Bahan Ajar berbasis *Leaflet* IPA Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Pada Kelas III SD Swasta Sophia NICG "**.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya prestasi belajar yang dicapai Peserta didik pada mata pelajaran IPA terkhusus pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
2. Bahan ajar yang digunakan Guru adalah buku tematik yang hanya berisi teks singkat yang sistematis peletakan materi di dalamnya kurang dipahami dan di mengerti oleh Peserta didik.
3. Bahan ajar yang kurang rangkum sehingga Peserta didik kesulitan memahami konsep baru yang berbeda dari kurikulum sebelumnya, dan membuat Peserta didik merasa tertinggal.

1. 3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan penelitian yang optimal, peneliti membatasi permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang. Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Leaflet* IPA Materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SD Swasta Sophia NICG .

1. 4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat validitas bahan ajar *Leaflet* IPA materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SD Swasta Sophia NICG ?
2. Bagaimana tingkat keefektifan bahan ajar *Leaflet* IPA materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SD Swasta Sophia NICG ?

1. 5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat validitas bahan ajar *Leaflet* IPA materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SD Swasta Sophia NICG !
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar *Leaflet* IPA materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SD Swasta Sophia NICG !

1. 6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Sekolah, sebagai bahan informasi yang membantu usaha peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.
- b. Bagi Peneliti, sebagai dokumen perbandingan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.
- c. Bagi Guru, sebagai alat untuk mengkomunikasikan pembelajaran kepada Peserta didik secara efektif.
- d. Bagi Peserta didik, daya tarik mempelajari mata pelajaran tersebut semakin meningkat.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa manfaatnya sebagai berikut :

a. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat menggunakan bahan ajar tersebut sebagai wadah meningkatkan pemahamannya mengenai pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

b. Bagi Guru

Bahan ajar ini akan menambah referensi dan motivasi Guru dalam mengembangkan bahan ajar serta pembelajaran pada peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Bahan ajar ini dapat menambah media ajar untuk kegiatan belajar mengajar Peserta didik khususnya pada pelajaran IPA materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pemasukan bagi peneliti untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai pengembangan bahan ajar berbasis Leaflet dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.